

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Lusiana. 2020. "Efektivitas Metode Penyuluhan Dengan Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri." *Digilib Unisa* 1–20.
- Darsini, Fahrurrozi, And Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." 12(1):95–107.
- Febrina, Eli. 2020. "Gambaran Perilaku Makan Dan Status Gizi Pada Mahasiswi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan." *Karya Tulis Ilmiah* 2507(February):1–9.
- Gain. 2021. "Buku Panduan Pelatihan Untuk Pelatih (Tot) Modul Emo Demo Taman Posyandu." 1–52.
- Haryono, Shelse Gustima, Nursyifa Rahma Maulida, And Chica Riska Ashari. 2023. "Pengaruh Emo Demo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Serta Keragaman Makan Balita Di Desa Langensari, Banten." *Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman* 7(2):164.
- Hikmah, Nadya. 2024. "Pengaruh Edukasi Gizi Dengan E-Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Pemurus Baru." *Skripsi* 15(1):37–48.
- Hikmah, Nul Uyun, Yuli Laraeni, Nyoma I. Adiyasa, And Khairul. L. Abdi. 2022. "Edukasi Metode Demonstrasi Pembuatan Mpasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Balita." *Media Bina Ilmiah* 17(1978):627–36.
- Intiyati, Ani, Imam Sarwo Edi, Inne Soesanti, Juliana Christianingsih, Kusmini Suprihatin, And Luluk Widarti. 2024. "Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi Melalui Metode Demonstrasi Emosional." *Amerta Nutrition* 8(2sp):49–57.

- Irwan, I. N. 2023. "Hubungan Riwayat Pemberian Makanan Bayi Dan Anak (Pmba) Dengan Pencegahan Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di"
- Jannah, Putri Syofiatul. 2023. "Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Dengan Metode Ceramah Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan, Kebiasaan Jajan Dan Berat Badan Pada Siswa Gizi Lebih Di Smpn 17 Padang Tahun 2023." *Accident Analysis And Prevention* 183(2):153–64.
- Jati, Anisah Nur Wulan, Siti Budi Utami, And Tri Siswati. 2023. "Edukasi Secara Online Offline Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta Tentang Pemberian Makan Bayi Dan Anak." *Jurnal Nutrisia* 25(1):31–37.
- Kamaludin, Ade. 2024. "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Serta Pola Pemberian Makan Pada Balita Usia 24-59 Bulan."
- Kemenkes Ri. 2021. *Buku Saku Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Untuk Kader*.
- Kemenkes Ri. 2023. "Survei Kesehatan Indonesia (Ski)." *Kota Kediri Dalam Angka* 1–68.
- Khotimah, Husnul, Asep Supena, And Nandang Hidayat. 2019. "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual." *Jurnal Pendidikan Anak* 8(1):17–28.
- Lapodi, Abd Rijali And Suryanti Tukiman. 2024. "Efektifitas Jenis Metode Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Tumbuh Kembang Balita Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Diaspora Tahun 2024." *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1(2):2959–67.
- Mahendra, Reza. 2022. "Edukasi Kesehatan Menggunakan Metode Emo-Demo Remaja Putri Bebas Anemiaterhadap Pengetahuan Dan Sikap Anemia Remaja Putri Sman 12 Kota Padang."

- Mamonto, C. D., Syam, A., & Indriasari, R. 2019. "Edukasi Emotional Demonstration Tentang Pemberian Makan Anak Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta." *Jurnal Gizi* 1:1–9.
- Mardhiyah, Naura. 2023. "Pengaruh Emotional Demonstration Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Dan Asi Eksklusif Untuk Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air." *Fakultas Kesehatan Masyarakat* 40–41.
- Mulyani And Minarti. 2014. "Hubungan Usia Pemberian Mp-Asi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Warna Kota Bekasi Tahun 2013." *Nutrire Diaita* 5–28.
- Mutiarani, Anugrah Linda, Pratiwi Hariyani Putri, And Kartika Yuliani. 2022. "Perbedaan Edukasi Pemberian Makan Balita Dengan Metode Emotional Demonstration Dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Di Rt 06 Rw 08 Kelurahan Keputih Kota Surabaya." *Preventia : The Indonesian Journal Of Public Health* 7(2):18.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Palupi, Tyas And Dian Ratna Sawitri. 2019. "Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior." *Proceeding Biology Education Conference* 14(1):214–17.
- Purwaningsih, Rahmawati Tri And Isnaeni Rofiqoch. 2024. "Tingkat Pengetahuan Ibu Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Dengan Status Gizi Baduta Usia 12-24 Bulan Di Desa Ajibarang Wetan Tahun 2024." 0231:135–48.
- Purwasih, Ratih. 2023. "Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Underweight Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya." *Skripsi* 7(2):8–37.

- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, And Lia Anggraini. 2019. *Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Satriani, G. 2019. "Pendidikan Kesehatan Kader Tentang Pantangan Dan Anjuran Makan Selama Kehamilan Pada Masyarakat Pesisir Desa Karampuang Kabupaten Mamuju Kader." 4(1):25–29.
- Sulistiawati, Yuni, Beniqna Maharani Besmaya, Swari Syarah, Inda Zonalentera, Syifa Suryani, Firma Dwi Suryanti, Yenni Fransiska, Sabrina Windy Arselly, Intan Al Nurmalasari, Nadia Sapitri, Jesika Abellia Angelia, And Juvita Sari. 2025. "Edukasi Dan Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Kunjungan Posyandu Pada Bayi Dan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Fajar Mulya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3(5):2580–84.
- Waroh, Y. K., Andarwulan, Setiawandari S., And N. & Hidayatunnikmah. 2019. "Usaha Untuk Meningkatkan Cakupan Asi Eksklusif Dengan Pendekatan Emotional Demonstration Ikatan Ibu Dan Anak." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 3:37– 40.
- Who. 2021. "Complementary Feeding: Family Foods For Breastfed Children." *Departemen Of Nutrition For Health And Development* 1–56.
- Yulita, Eka Nenni, Agnes Sry, And Vera Nababan. 2024. "Pengaruh Emo Demo Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Posyandu Rangkaian Melati." 684–89.
- Yusuf, Andi Mukramin, Elma Alfiah, Lusi Anindia, Zakia Umami, And Annisa Sabrina Sekar Langit. 2022. "Pengenalan Media Edukasi Emo Demo Pada Kader Posyandu_Prosiding Sendamas_2022."
- Zakiyyah, Muthmainnah, Mega Silvian Natalia, And Tutik Ekasari. 2020. "Pengaruh Emo Demo Terhadap Pemberian Menu Mp Asi Pada Baduta." *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 7(1):42–47.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 6368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

Lubuk Pakam, 16 September 2025

Nomor : KH.03.01/XIV.13/1819/2025
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Kepala UPTD Puskesmas Paringgonan
di_
Tempat

Sesuai dengan kurikulum Diploma Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Kelas Alih Jenjang Jurusan Gizi dimana mahasiswa semester II diwajibkan menyusun Skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon izin bagi mahasiswa bimbingan Bapak Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN untuk melakukan Penelitian di Puskesmas Paringgonan. Adapun nama mahasiswa tersebut, adalah:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Eli Febrina	P00731224185	Pengaruh Edukasi Dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Baduta Tentang Praktik Pemberian Makan Bayi Dan Anak (PMBA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paringgonan

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



Riris Oppusunggu, S. Pd. M. Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://www.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2.Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PARINGGONAN

Desa Pasar Ipuh, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas
Email : paringgonanpuskesmas1@gmail.com No Tlp: 085217191817



Paringgonan, 18 September 2025

Nomor : 400/ PUSK/ 1064/ 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Gizi
Poltekkes Kemenkes Medan
di –
Tempat

Menindak lanjuti surat/ nota dinas Saudara/i Nomor : KH.03.02/XVI.13/1819/2025 tanggal 16 September 2025 tentang Izin Penelitian di Puskesmas Paringgonan, a.n :

No	Nama	NIM	Judul
1	ELI FEBRINA	P00731224185	Pengaruh Edukasi Dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta tentang Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Wilayah Kerja Puskesmas Paringgonan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS PARINGGONAN



dr. AHMAD FAISAL

PEMBINA

NIP. 19800728 201101 1 007

Lampiran 3. Form Informed Consent

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Edukasi Dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Tentang Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Paringgonan”**.

Adapun bentuk kesediaan saya ini adalah:

1. Bersedia untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuesioner.
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau ditanyakan oleh peneliti.
3. Bersedia mendapat perlakuan seperti disebutkan dalam tujuan penelitian.
4. Bersedia mendapat prosedur pengukuran terkait judul yang diteliti.

Keikutsertaan ini saya sukarela tidak ada paksaan pihak manapun. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paringgonan, 2025

Yang membuat pernyataan
(Nama & Tanda Tangan)

Lampiran 4. Kusioner Pengetahuan

KUESIONER PENGARUH EDUKASI DENGAN METODE EMO DEMO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARINGGONAN

I. Identitas responden

- a. Kode responden :
- b. Nama responden :
- c. Alamat responden :
- d. Umur :
- e. Pendidikan terakhir : (1) SD (2) SLTP (3) SLTA (4) Perguruan Tinggi
- f. Tanggal :

II. Pengetahuan Ibu

- 1. Apa manfaat ASI bagi bayi?
 - a. Bayi mudah mengalami sakit dan alergi
 - b. Bayi memperoleh zat antibodi alami**
 - c. Menghambat pertumbuhan fisik dan kecerdasan
 - d. Mengenyangkan bayi
- 2. Berapa lama bayi diberi ASI saja?
 - a. Bulan
 - b. 0-6 bulan**
 - c. 2-4 bulan
 - d. Tahun
- 3. Menurut ibu, kapan seorang bayi harus segera diberikan ASI pertamanya?
 - a. Segera setelah bayi lahir atau maksimal 1 jam setelah lahir.**
 - b. Menunggu ibu untuk benar-benar siap memberikan ASI
 - c. Setelah bayi diberikan susu formula untuk latihan menghisap, barulah diberikan ASI pertama
 - d. Menunggu bayi menangis karena kelaparan.
- 4. Frekuensi menyusui yang sering, mengakibatkan ...
 - a. Ibu akan menjadi lemah bVo
 - b. Volume ASI yang dihasilkan banyak**
 - c. Volume ASI menjadi cepat habis
 - d. Bayi mudah terserang diare

5. Berikut ini proses perkembangan jenis ASI sejak awal bayi lahir adalah Kecuali
 - a. Kolostrum
 - b. ASI transisi
 - c. **ASI perah**
 - d. ASI mature
6. Pada usia berapa makanan mulai diberikan pada bayi ?
 - a. 5 bulan
 - b. **6 bulan**
 - c. 7 bulan
 - d. 8 bulan
7. Bagaimana tekstur makanan untuk bayi umur 6 bulan?
 - a. Halus dan lembut
 - b. Cair dan halus
 - c. **Kental dan lumat**
 - d. Renyah
8. Frekuensi menyusui yang sering, mengakibatkan ...
 - a. Ibu akan menjadi lemah
 - b. **Volume ASI yang dihasilkan banyak**
 - c. Volume ASI menjadi cepat habis
 - d. Bayi mudah terserang diare
9. Apa saja yang harus ada pada makanan bayi dan balita?
 - a. Makanan pokok, lauk hewani, sayur dan buah
 - b. **Makanan pokok, lauk hewani, lemak, sayur dan buah**
 - c. Makanan pokok, lauk hewani, sayur dan susu
 - d. Makanan pokok, santan, sayur, susu
10. Bahan makanan apa saja yang mengandung protein hewani?
 - a. **Telur**
 - b. Bayam
 - c. kentang
 - d. Tahu
11. Berapa kali waktu makan untuk balita dalam satu hari ?
 - a. **2 – 3 kali makan utama dengan 1 – 2 kali cemilan**
 - b. 4 - 5 kali makan utama dengan 3 - 4 kali cemilan
 - c. 1 kali makan utama dengan 1 kali cemilan
 - d. 2 – 3 kali makan utama dengan 3-4 kali camilan
12. Ragam makanan apa saja yang termasuk makanan pokok?
 - a. Wortel
 - b. **Kentang**
 - c. Kacang-kacangan
 - d. Daging
13. Manakah yang bukan termasuk makanan selingan pada balita?
 - a. Buah-buahan
 - b. Telur rebus
 - c. Biskuit
 - d. **Kerupuk**
14. Bahan makanan apa saja sebagai sumber protein nabati?
 - a. Wortel, jeruk, mangga
 - b. **Tempe, tahu, kacang kedelai**
 - c. Nasi, kentang, gandum
 - d. Ikan, Telur, Tahu
15. Contoh menu selingan yang baik bagi anak usia 6 – 8 bulan yaitu ?
 - a. Risoles
 - b. **Pure melon**
 - c. Ice cream
 - d. Roti

Lampiran 5.kusioner sikap ibu

Petunjuk Pengisian :

1. Baca dengan teliti pertanyaan sebelum memberi jawaban
2. Jawab dengan jujur tanpa pengaruh orang lain
3. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

Keterangan : S = Setuju TS = Tidak Setuju

No		Pernyataan	S	TS
1	Unfavorable (Negatif)	Bayi setelah 6 bulan cukup diberikan makanan pendamping ASI tanpa wajib diberikan ASI lagi		
2	Favourable (Positif)	Pemberian makanan pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh bagi si bayi		
3	Favourable (Positif)	Pengolahan makanan bagi balita usia 9 bulan dengan dicincang		
4	Unfavorable (Negatif)	Ibu memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 4 bulan berupa susu formula, karena susu formula dianggap MP-ASI terbaik		
5	Favourable (Positif)	Ibu sudah memperkenalkan makanan lembek seperti sari buah atau bubur susu pada bayi usia lebih dari 6 bulan		
6	Unfavorable (Negatif)	Pemberian MP-ASI dini dianjurkan untuk diberikan saat bayi berusia 4 bulan		

7	Unfavorable (Negatif)	Ibu memberikan camilan seperti permen, kue basah, es krim, snak kemasan, kue kering pada baduta		
8	Favourable (Positif)	Pemberian MP-ASI yang benar adalah diberikan setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan dan tetap diberikan ASI secara eksklusif sampai usia 2 tahun		
9	Unfavorable (Negatif)	Makanan pendamping asi buatan pabrik lebih baik dari pada buatan sendiri (Cara penyajian dan takarannya)		
10	Favourable (Positif)	Ibu memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama		

Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul Kegiatan	:	ASI Saja Cukup
Tujuan Kegiatan	:	- Ibu memahami ASI cukup untuk bayi hingga 6 bulan - Ibu memahami bahwa ASI yang keluar akan sesuai dengan kebutuhan anaknya.
Tempat Pelaksanaan	:	Posyandu Desa
Waktu	:	45 Menit
Sasaran	:	Ibu Baduta
Metode	:	<i>Emotional-Demonstration</i>
Media	:	Alat peraga terdiri dari susu cair, minyak goreng, kartu perut bayi, 4 gelas ukur, 2 gelas plastik air, manik, kemiri, kelereng, bola bekel, piring, telur mainan, bola tenis
Tahapan Kegiatan	:	

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	- Memberi salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan kegiatan
2	Permainan Emo Demo "ASI Saja Cukup"	20 menit	- Menyanyikan yel-yel - Menanyakan pengalaman ibu dalam memberikan ASI - Membentuk kelompok - Pelaksanaan permainan
3	Penyampaian materi dan Diskusi	15 menit	- Tanya jawab seputar tentang hasil permainan - Menjelaskan pentingnya ASI dan bagaimana produksi ASI meningkat
4	Penutup	5 menit	- Memberi salam penutup

Yel – yel :

Fasilitator : ASI...?

Ibu Baduta : SAJA CUKUP!

Fasilitator: Untuk bayi...?

Ibu Baduta: SEHAT DAN PINTAR!

Fasilitator: Dari Ibu...?

Ibu Baduta: HEBAT DAN PERKASA!

MATERI TEMA : ASI SAJA CUKUP

1. Pengertian ASI

ASI adalah asupan nutrisi yang pertama untuk bayi dan terdapat banyak kandungan yang dibutuhkan untuk memperoleh pertumbuhan yang sehat dan perkembangan otak yang baik. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan bagi bayi yang higienis dan baik untuk mencakup segala kebutuhan yang diperlukan bayi. Air susu ibu mengandung zat nutrisi yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhan anak dalam hormon bahkan pada ASI mencakup 200 unsur nutrisi makanan dan ASI Eksklusif dikatakan sebagai air susu ibu yang dapat mengurangi angka kematian pada bayi.

2. Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

- a. ASI eksklusif selama enam bulan karena ASI saja dapat memenuhi 100% kebutuhan bayi
- b. Dari 6-12 bulan ASI masih merupakan makanan utama bayi karena dapat memenuhi 60-70% kebutuhan bayi dan perlu ditambahkan makanan pendamping ASI berupa makanan lumat sampai lunak sesuai usia bayi
- c. Di atas 12 bulan ASI saja hanya memenuhi sekitar 30% kebutuhan bayi dan makanan padat sudah menjadi makanan utama bayi. Namun, ASI tetap dianjurkan pemberiannya sampai paling kurang dua tahun untuk manfaat lainnya.

3. Tahap Pembentukan ASI

Air Susu Ibu (ASI) dibentuk secara bertahap sesuai keadaan dan kebutuhan bayi baru lahir, serta baru saja terbebas dari kehidupan yang bergantung pada tali pusar. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pembentukan ASI .

- a. Kolostrum Kolostrum adalah ASI yang keluar pada beberapa hari pertama kelahiran, biasanya berwarna kuning kental. Air susu ini sangat kaya protein dan zat kekebalan tubuh atau imonoglobulin (IgG, IgA, dan IgM), mengandung lebih sedikit lemak dan karbohidrat. Kolostrum berperan melapisi dinding usus bayi dan melindungi dari bakteri. Kolostrum juga merupakan pencahar ideal yang berperan mengeluarkan zat yang tidak terpakai dari usus bayi baru lahir serta mempersiapkan saluran pencernaan untuk bisa menerima makanan bayi berikutnya.
- b. Susu transisi yaitu ASI yang keluar pada hari ke-3 sampai hari ke-10 setelah kelahiran. Setelah masa adaptasi dengan perlindungan kolostrum, payudara akan menghasilkan susu permulaan atau transisi yang lebih bening dan jumlahnya lebih banyak. Kadar immunoglobulin dan proteinnya menurun, sedangkan lemak dan laktosa meningkat.
- c. Susu Mature atau Matang Susu mature atau matang yaitu ASI yang keluar setelah hari ke-10 pasca persalinan. Komposisinya stabil dan tidak berubah. Jika bayi lahir prematur atau kurang bulan, ASI yang dihasilkan memiliki kandungan berbeda, yaitu lebih banyak mengandung protein. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan bayi prematur yang biasanya memiliki berat badan kurang dan banyak hal pada tubuhnya yang belum sempurna.

4. Jenis ASI

Berikut ini merupakan dua jenis ASI berdasarkan waktu keluarnya:

- a. Foremilk, disimpan pada saluran penyimpanan dan keluar pada awal menyusui. Dihasilkan dalam jumlah yang sangat banyak dan cocok untuk menghilangkan rasa lapar bayi. Foremilk memiliki kandungan lemak yang rendah, namun tinggi laktosa, gula, protein, mineral, dan air.
- b. Hindmilk, keluar setelah foremilk habis saat menyusui hampir selesai. Hindmilk sangat kaya akan zat gizi, kental, dan penuh lemak bervitamin. (Riksani, 2013).

5. Komposisi ASI

Komponen yang terkandung di dalam ASI meliputi air 87%, 3,8% lemak, 1,0% protein, dan 7% laktosa. Komponen makronutrien lemak dan laktosa masingmasing tersedia 50% dan 40% pada total energi ASI (Guo, 2014). Komposisi ASI berasal dari 3 sumber yaitu nutrisi ASI dari sintesis laktosit, asupan gizi murni, dan penyimpanan tubuh (Ballard & Morrow, 2013). Komposisi yang terkandung di dalam ASI bersifat dinamis dan berubah, dimana dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tahapan menyusui, konsumsi makanan ibu menyusui, kesehatan ibu menyusui, dan paparan faktor lingkungan sekitar. Pola konsumsi makanan ibu menyusui yang adekuat sangat dibutuhkan oleh kelenjar payudara untuk proses metabolik yang menjamin komponen ASI memadai.

Kandungan Kolostrum, ASI Transisi dan ASI Matur, yaitu

No	Kandungan	Kolostrum	ASI Transisi	ASI Mature
1	Energi (kkal)	57,0	63,0	65,0
2	Laktosa (gr/100ml)	6,5	6,7	7,0
3	Lemak	2,9	3,6	3,8
4	Protein	1,195	0,965	1,324
5	Mineral	0,3	0,3	0,3
Imunoglobulin				
1	IgA	333,59	-	119,6
2	IgG	5,9	-	2,9
3	IgM	17,1	-	2,9
4	Lisosin	14,2-16,4	-	24,3- 27,5
5	Laktoferin	420-520	-	250-270

6. Manfaat ASI Bagi Bayi

- a. Air susu ibu memberikan nutrisi ideal untuk bayi. ASI memiliki campuran vitamin, protein, dan lemak yang hampir sempurna untuk memenuhi nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh. ASI lebih mudah dicerna daripada susu formula.
- b. ASI mengandung kolostrum kaya antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah besar. Menyusui menurunkan risiko asma atau alergi pada bayi. Selain itu, bayi yang disusui eksklusif selama 6 bulan pertama tanpa formula, mempunyai risiko infeksi telinga, penyakit pernapasan, dan diare lebih rendah.
- c. Membantu ikatan batin ibu dengan bayi. Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya; juga akan merasa aman dan tentram, terutama karena masih mendengar detak jantung yang telah dikenalnya sejak dalam kandungan.
- d. Meningkatkan kecerdasan anak. ASI eksklusif selama 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal. Hal ini karena ASI mengandung nutrisi khusus yang diperlukan otak.
- e. Bayi yang diberi ASI lebih berpotensi mendapatkan berat badan ideal.
- f. Menyusui dapat mencegah sudden infant death syndrome (SIDS); juga diperkirakan dapat menurunkan risiko diabetes, obesitas, dan kanker tertentu.

2. Manfaat ASI Bagi Ibu

- a. Mencegah Pendarahan pasca persalinan
- b. Mempercepat pengecilan alat kandungan
- c. Dapat digunakan sebagai alat kb sementara
- d. Mengurangi resiko kanker ovarium dan kanker payudara
- e. Mempercepat turunnya berat badan seperti semula (Rahayuningsih 2020)

3. Cara meningkatkan Produksi ASI

- a. Memenuhi kebutuhan gizi ibu
- b. Ketentraman jiwa dan pikiran ibu
- c. Melakukan Peawatan Payudara
- d. Pemberian Asi secara Terjadwal

4. Langkah menyusui yang benar

Seringkali kegagalan menyusui disebabkan karena kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi. Puting ibu menjadi lecet sehingga ibu jadi segan menyusui, produksi ASI berkurang dan bayi menjadi malas menyusu. Langkah-langkah menyusui dengan benar yaitu :

- a. Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir.
- b. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
- c. Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
- d. Posisikan bayi dengan benar
 - Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - Perut bayi menempel ke tubuh ibu.
 - Mulut bayi berada di depan puting ibu.
 - Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, jangan berada di antara tubuh ibu dan bayi. Tangan yang di atas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.
 - Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.
- e. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
- f. Cek apakah perlekatan sudah benar
 - Dagunya menempel ke payudara ibu.
 - Mulut terbuka lebar.

- Sebagian besar areola terutama yang berada di bawah, masuk ke dalam mulut bayi.
- Bibir bayi terlipat keluar.
- Pipi bayi tidak boleh kempot (karena tidak menghisap, tetapi memerah ASI).
- Tidak boleh terdengar bunyi decak, hanya boleh terdengar bunti menelan.
- Ibu tidak kesakitan.
- Bayi tenang.

5. Pengertian dan Manfaat Perawatan Payudara Perawatan

Payudara (Breast Care) adalah pemeliharaan payudara yang dilakukan untuk memperlancar ASI dan menghindari kesulitan menyusui dengan melakukan pemijatan. Perawatan payudara bermanfaat untuk 79 melancarkan sirkulasi dan mencegah tersumbatnya aliran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI serta mengurangi pembengkakan dan kesulitan menyusui, selain itu juga menjaga kebersihan payudara agar tidak mudah terkena infeksi.

Seringkali kegagalan menyusui disebabkan karena kesalahan memposisikan dan melekatkan bayi. Puting ibu menjadi lecet sehingga ibu jadi segan menyusui, produksi ASI berkurang dan bayi menjadi malas menyusu. Langkah menyusui yang benar

1. Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir.
2. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
3. Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
4. Posisikan bayi dengan benar
 - Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
 - Perut bayi menempel ke tubuh ibu.
 - Mulut bayi berada di depan puting ibu.

- Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, jangan berada di antara tubuh ibu dan bayi. Tangan yang di atas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.
- Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.
- 1. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
- 2. Cek apakah perlekatan sudah benar
 - Dagu menempel ke payudara ibu.
 - Mulut terbuka lebar.
 - Sebagian besar areola terutama yang berada di bawah, masuk ke dalam mulut bayi.
 - Bibir bayi terlipat keluar.
 - Pipi bayi tidak boleh kempot (karena tidak menghisap, tetapi memerah ASI).
 - Tidak boleh terdengar bunyi decak, hanya boleh terdengar bunt menelan.
 - Ibu tidak kesakitan.
 - Bayi tenang.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul Kegiatan	: Tekstur MP-ASI Ku
Tujuan Kegiatan	: - Ibu memahami setelah usia 6 bulan, bayi mulai diperkenalkan makanan satu per satu - Ibu memahami tekstur makanan harus disesuaikan dengan usia baduta
Tempat Pelaksanaan	: Aula Puskesmas Paringgonan
Waktu	: 45 Menit
Sasaran	: Ibu Baduta
Metode	: <i>Emotional-Demonstration</i>
Media	: Alat peraga terdiri dari penutup mata, sendok makan, mangkuk, nasi, pisang, wortel, bayam
Tahapan Kegiatan	:

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	Memberi salam Menjelaskan tujuan kegiatan
2	Permainan Emo Demo "Tekstur MP ASI ku"	20 menit	Menyanyikan yel-yel Menanyakan pengalaman ibu dalam mempersiapkan MP ASI Membentuk kelompok Pelaksanaan permainan
3	Penyampaian materi dan Diskusi	15 menit	Tanya jawab seputar tentang hasil permainan Menjelaskan Tekstur MP-ASI
4	Penutup	5 menit	Memberi salam penutup

Yel – yel :

(Fasilitator): Siapa yang sayang anak?

(Ibu-Ibu): SAYA! (sambil angkat tangan)

(Fasilitator): Kalau sayang, MPASInya...

(Ibu-Ibu): ...TEPAT! (sambil acungkan jempol)

(Bersama-sama dengan tepuk rhythm):

TEPAT USIA! (tepuk-tepuk-tepuk)

TEPAT TEKSTUR! (tepuk-tepuk-tepuk)

TEPAT GIZI! (tepuk-tepuk-tepuk)

HOREEEE! (angkat kedua tangan dan bersorak)

MATERI TEMA : TEKSTUR MP ASI-KU

1. Pengertian MP- ASI

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) merupakan makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan bayi. Pemberian MP-ASI yang cukup kualitas dan kuantitasnya penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak yang sangat pesat pada periode ini, tetapi sangat diperlukan higienitas dalam pemberian MP-ASI tersebut.

2. Tujuan Pemberian MP-ASI

Tujuan pemberian MP-ASI antara lain :

- a. Memenuhi kebutuhan gizi bayi.
- b. Mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima berbagai macam makanan dengan berbagai rasa dan tekstur yang pada akhirnya mampu menerima makanan keluarga.
- c. Mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan.
- d. Menanggulangi dan mencegah terjadinya gizi buruk dan gizi kurang sekaligus mempertahankan status gizi baik pada bayi dan anak

3. Jenis dan Jumlah pemberian MP-ASI

Usia	Jumlah Energi dari MP ASI Yang dibutuhkan per hari	Konsistensi/ Tekstur	Frekuensi	Jumlah setiap kali makan
6-8 bulan	200 kkal	Mulai dengan bubur kental, makanan lumat	2-3 kali setiap hari. 1-2 kali Selingan dapat diberikan	Mulailah dengan dua hingga tiga sendok makan setiap kali makan, tingkatkan menjadi setengah mangkuk berisi 250 ml (125 ml)
9-11 bulan	300 kkal	Makanan yang Dicincang halus dan makanan yang dapat dipegang bayi	3 sampai 4 kali per hari, dengan satu sampai dua selingan	$\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ mangkuk ukuran 250 ml (125 –200 ml)
12-23 bulan	550 kkal	Makanan keluarga	3-4 kali setiap hari 1-2 kali Selingan dapat Diberikan	$\frac{3}{4}$ - 1 mangkuk ukuran 250 ml

Jika Tidak Mendapat ASI (6-23 bulan)	Jumlah kalori Sesuai dengan kelompok usia	Tekstur/ konsistensi sesuai dengan Kelompok usia	Frekuensi sesuai dengan kelompok usia dan ambahkan 1- 2 kali makan ekstra 1-2 kali selingan dapat diberikan.	Jumlah setiap kali makan sesuai dengan Kelompok umur, dengan penambahan 1-2 gelas susu per hari @250 ml dan 2-3 kali cairan (air putih, kuah sayur, dll)
--------------------------------------	---	--	--	--

4. Cara pemberian MP-ASI

1. Berikan secara hati-hati sedikit demi sedikit dari bentuk padat secara berangsur – angsur.
2. Makanan diperkenalkan satu persatu sampai bayi benarbenar dapatmenerima.

3. Makanan yang dapat menimbulkan alergi diberikan paling terakhir dan harus dicoba sedikit demi sedikit misalnya telur, cara pemberiannya kuningnya lebih dahulu setelah tidak ada reaksi alergi, maka hari berikutnya putihnya.
4. Saat pemberian makanan jangan dipaksa, sebaliknya diberikan pada waktu lapar

5. Prinsip Dasar Pemberian MP-ASI

a. Tepat Waktu

Berikan MP-ASI ketika ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi. Inilah alasan kenapa MP-ASI perlu diberikan pada bayi yang sudah menginjak usia sekitar 6 bulan. Bayi yang sudah menginjak 6 bulan perlu diberikan makanan pendamping ASI agar kebutuhan gizi dan nutrisinya tercukupi.

b. Adekuat

MP-ASI yang diberikan memenuhi kebutuhan protein (makronutrien) dan zat besi, seng, dan vitamin A (mikronutrien) anak. Faktor lingkungan seperti nutrisi dan infeksi merupakan faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

c. Aman dan Higienis

Proses persiapan dan pembuatan MP-ASI menggunakan cara, bahan, dan alat yang aman serta higienis. Bahkan penting untuk menggunakan talenan terpisah untuk menu MP-ASI. Pisahkan talenan yang digunakan untuk memotong bahan makanan mentah dan bahan makanan matang.

d. Diberikan secara Responsif

MP-ASI diberikan secara konsisten sesuai dengan sinyal lapar atau kenyang dari anak. Saat memberikan MP-ASI, ciptakan lingkungan makan yang nyaman, tidak ada distraksi, dan siapkan serbet agar tidak berantakan.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul Kegiatan : Porsi Makan Bayi dan Anak

Tujuan Kegiatan : - Ibu memahami makanan bayi dan anak yang beragam dan bergizi seimbang
- Ibu memahami porsi yang tepat bagi bayi dan anak

Tempat Pelaksanaan : Posyandu desa

Waktu : 45 Menit

Sasaran : Ibu Baduta

Metode : *Emotional-Demonstration*

Media : Alat peraga terdiri dari kartu isian piring yang benar-salah, 10 permainan piring anak

Tahapan Kegiatan :

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	Memberi salam Menjelaskan tujuan kegiatan
2	Permainan Emo Demo “Porsi Makan Bayi dan Anak”	20 menit	Menyanyikan yel-yel Membentuk kelompok Pelaksanaan permainan
3	Penyampaian Materi dan Diskusi	15 menit	Tanya jawab seputar tentang hasil permainan Menjelaskan Porsi makan bayi dan anak
4	Penutup	5 menit	Memberi salam penutup

Yel – yel :

Ini piringku... (*tunjukkan telapak tangan seperti memegang piring*)

Harus terisi... (*tepuk perlukan telapak tangan dengan jari*)

Setengahnya... (*acungkan 5 jari*)

Buah dan Sayur! (*gerakan tangan memetik dari pohon*)

Setengahnya lagi... (*acungkan 5 jari tangan satunya*)

Nasi dan Lauk! (*gerakan tangan menyendok nasi dan lauk ke mulut*)

Porsinya PAS... (*acungkan jempol*)

Untuk anak SEHAT! (*peluk diri sendiri sambil tersenyum*)

MATERI TEMA : PORSI MAKAN BAYI DAN ANAK

1. Pengertian Porsi makan bayi dan anak

Porsi makan bayi dan anak adalah jumlah makanan yang diberikan kepada anak sesuai dengan usia dan kebutuhan gizinya untuk mendukung tumbuh kembang optimal. Porsi ini bervariasi berdasarkan usia, frekuensi pemberian, tekstur, serta variasi bahan makanan, mengikuti panduan seperti Isi Piringku dari Kemenkes.

2. Prinsip Dasar: "Isi Piringku" untuk Anak

Setiap piring makan anak (usia 6-24 bulan ke atas) harus mengandung:

- a. Makanan Pokok (Sumber Karbohidrat): Nasi tim, kentang, ubi, mie, pasta.
- b. Lauk-Pauk (Sumber Protein): Protein hewani (ayam, ikan, hati, telur, daging) dan nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan).
- c. Sayuran
- d. Buah-buahan

Proporsi:

Setengah dari piring adalah Sayur dan Buah.

Setengahnya lagi adalah Makanan Pokok dan Lauk-Pauk.

3. Kunci Utama: RESPONSIVE FEEDING

- a. Ibu menentukan JENIS, JADWAL, dan TEMPAT makan.
- b. Tugas ibu adalah menyajikan makanan bergizi dengan porsi awal sesuai panduan.
- c. Tugas anak adalah memutuskan apakah ia akan makan sedikit atau banyak. Hargai rasa kenyang anak. Jangan dipaksa.
- d. Paksa makan justru akan membuat anak trauma dan tidak menyukai waktu makan

4. Gunakan Pangan Lokal karena :

- a. Mudah didapat dari sumber daya lokal setempat
- b. Harga lebih terjangkau
- c. Masyarakat lebih berdaya
- d. Dapat dikreasikan, pilihan variatif

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul Kegiatan	: Cemilan Sembarangan
Tujuan Kegiatan	: - Ibu memahami cemilan tidak sehat mengandung bahan yang tidak bergizi bagi anak - Ibu memahami untuk tidak memberikan cemilan tidak sehat walupun anak menangis
Tempat Pelaksanaan	: Posyandu Desa
Waktu	: 45 Menit
Sasaran	: Ibu Baduta
Metode	: <i>Emotional-Demonstration</i>
Media	: Alat peraga terdiri dari 2 gelas plastik, 1 sendok makan, air panas, macam-macam camilan tidak sehat, kartu oek, kartu salah-benerin, 2 ember kecil, 40 bola warna-warni
Tahapan Kegiatan	:

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Pembukaan	5 menit	Memberi salam Menjelaskan tujuan kegiatan
2	Permainan Emo Demo “ASI Saja Cukup”	20 menit	Menyanyikan yel-yel Membentuk kelompok Pelaksanaan permainan
3	Diskusi	15 menit	Tanya jawab seputar tentang hasil permainan Menjelaskan tentang cemilan sembarangan
4	Penutup	5 menit	Memberi salam penutup

Yel -yel :

Fasilitator: Cemilan sembarangan...

Ibu Baduta: ...Jangan, jangan, jangan!

Fasilitator: Cemilan sehat...

Ibu Baduta: ...Yes, yes, yes!

Bersama-sama:

Anak sehat, ibu senang!

Cemilan sehat, pasti bisa! Horeeee!

MATERI TEMA :CEMILAN SEMBARANGAN

1. Pengertian Cemilan Sembarangan

Cemilan sembarangan adalah makanan dan minuman selingan yang:

- a. Tinggi Gula: Minuman kemasan rasa, sirup, permen, biskuit manis, coklat. WHO merekomendasikan anak di bawah 2 tahun TIDAK mengonsumsi gula tambahan.
- b. Tinggi Garam (Natrium): Keripik kemasan, mi instan, snack ringan. Ginjal bayi belum kuat menyaring kelebihan garam.
- c. Tinggi Lemak Jenuh: Gorengan, fast food, kue kering. Tidak baik untuk jantung dan kesehatan jangka panjang.
- d. Mengandung Bahan Berbahaya: Pewarna tekstil (rhodamin B, methanyl yellow), pemanis buatan, pengawet berlebih (formalin, boraks). Sering ditemukan pada jajanan warna-warni di pasar atau sekolah.
- e. Tekstur Tidak Sesuai: Berisiko menyebabkan tersedak (e.g., kacang, biji-bijian utuh, permen bulat untuk bayi).

2. Bahaya "Cemilan Sembarangan" untuk Baduta

1. Mengurangi Nafsu Makan: Anak akan kenyang oleh gula dan kalori kosong, sehingga menolak makan utama yang bergizi. Ini adalah jalur langsung menuju kurang gizi dan stunting.
2. Kerusakan Gigi: Gula adalah makanan bagi bakteri penyebab gigi berlubang.
3. Risiko Obesitas: Kebiasaan konsumsi gula dan lemak sejak dini meningkatkan risiko obesitas anak dan penyakit tidak menular (diabetes, hipertensi) di masa dewasa.
4. Gangguan Pencernaan: Bahan berbahaya dan pengawet dapat menyebabkan diare, sakit perut, bahkan kerusakan organ dalam jangka panjang.
5. Membentuk Pola Makan Buruk: Anak terbiasa dengan rasa manis dan gurih yang sangat kuat, sehingga menolak rasa alami dari buah dan sayur.

3. Cemilan Sehat

Prinsipnya: Bergizi, Aman, dan Sesuai Usia.

- a. Alami dan Segar: BUAH (pisang, pepaya, melon, alpukat dilumatkan), SAYUR (wortel, buncis kukus), UMBI (ubi, kentang kukus).
- b. Kaya Protein: Telur rebus (dihaluskan), tahu kukus, tempe kukus, yogurt tawar tanpa gula, keju.
- c. Olahan Rumahan: Puding buah tanpa gula, bubur kacang hijau (dengan gula merah sedikit), pancake pisang, bakwan sayur (tanpa MSG dan micin).

4. Waktu yang tepat untuk memberi cemilan bagi baduta

- a. Jadwal: Berikan cemilan 2x sehari di antara waktu makan besar (sekitar pukul 10.00 dan 16.00). Jangan berikan terlalu dekat dengan waktu makan utama.
- b. Porsi: Porsi cemilan adalah sekitar $\frac{1}{2}$ porsi makan utama. Jangan sampai membuat anak kenyang.
- c. Tekstur: Sesuaikan dengan usia. Untuk bayi 6-8 bulan, tekstur harus lumat. Untuk 9-12 bulan, lembik atau finger food yang lunak. Untuk di atas 1 tahun, bisa lebih padat.
- d. Keamanan: Selalu cuci tangan sebelum menyiapkan makanan dan pastikan peralatan makan bersih. Baca label kemasan jika memberikan produk olahan.

Lampiran 7. Media Emo Demo

ASI Saja Cukup

Header:

- Logo, icon yang disesuaikan dengan isi modul

Tujuan Permainan:

- Tujuan Emo Demo yang ingin dicapai setelah permainan dilakukan.

Target Peserta:

- Ibu Hamil
- Ibu Baduta
- Ibu Hamil & Ibu Baduta

Waktu:

- Perkiraan waktu yang diperlukan untuk setiap Emo-Demo.

Peralatan:

- Seluruh alat yang dibutuhkan untuk Emo Demo. Berupa Benda dan Kartu Cetak

Pesan Kunci:

- Pesan yang akan disampaikan.

Salam Pembuka:

- Salam dan Yel-yel sebelum Emo Demo dilakukan. Disampaikan fasilitator sebelum memulai permainan dimulai untuk menggugah semangat

ASI SAJA CUKUP

DEMO RUMPI SEHAT 01

TUJUAN PERMAINAN

- Ibu belajar bahwa sampai usia 6 bulan, ukuran perut bayi sangat kecil dan cukup hanya ASI.
- Ibu belajar bahwa ASI yang keluar akan sesuai dengan kebutuhan anaknya. Semakin sering ASI ditiriskan, produksi ASI akan semakin banyak.

TARGET PESERTA	Ibu Baduta dan Ibu Hamil	PESAN KUNCI	Ibu Hamil
WAKTU	15 Menit		

GERAKAN

Susu Ibu

Milk

Milk

Milk

2x

Milk

Milk

Milk

Milk

4 Gelas Ukur

8 Benda Ukuran Kecil - Besar

GERAKAN

1. Ibu belajar bahwa sampai usia 6 bulan, ukuran perut bayi sangat kecil dan cukup hanya ASI.

2. Ibu belajar bahwa ASI yang keluar akan sesuai dengan kebutuhan anaknya. Semakin sering ASI ditiriskan, produksi ASI akan semakin banyak.

3. Perut bayi usia 0-6 bulan masih sangat kecil, ASI saja cukup.

4. Semakin sering ASI ditiriskan, semakin banyak produksi ASI.

Langkah:

Tahapan dalam melakukan emo demo dengan contoh dialog dan diskusi.

Kesimpulan:

Kembali pada perilaku kunci yang dipromosikan yang selalu dilakukan di akhir permainan.

Peringatan:

Peringatan bahwa seluruh pertanyaan harus diarahkan kepada petugas kesehatan terlatih.

Tekstur MP-ASI ku

TEKSTUR MPASI-KU

DEMO RUMPI SEHAT 22

TUJUAN PERMAINAN

- Ibu belajar bahwa setelah usia 6 bulan bayi mulai diperkenalkan makanan satu per satu.
- Ibu belajar memberi anak beragam makanan akan membantu keterampilan makan dan mempermudah pemberian makan bagi bayi.

Target Peserta	Ibu Balita	Pesan Kunci	Ibu Balita
Waktu	15 Menit		

Peralatan

2 Buah Perut Muka

3 Buah Sendok Makan

Set Mangkok A

1 Mangkok Borek Pisang yang Dilumatkan

1 Mangkok Borek Wortel yang Dipegang Dadu

Set Mangkok B

1 Mangkok Borek Pisang yang Dilumatkan

1 Mangkok Borek Wortel yang Dipegang Dadu

Salam Pembuka

Mari kita mulai!

Salam Rumpi Sehat!

Supaya tambah semangat, yuk kita yel-yel gerakan Rumpi Sehat!

Ibu Hamil, ya ATIKAI ASI Eksklusif, Ibu Wajit! Makanan anak, harus seimbang! Cemilan, harus sehat! Kalo salah? Ya Benar!

Langkah

1. Letakkan semua peralatan di atas meja dalam keadaan tertutup dan mulailah diskusi.

Contoh:

"Apakah Ibu-bu sudah memberi makan anak Ibu pagi ini? Apakah Ibu-bu mengalami kesulitan memberi makan pada anaknya? Hari ini kita akan melihat bagaimana anak belajar makan."

2. Teknis permainan.

a. Ajak 1-2 peserta berbagi pengalaman ketika belajar keterampilan berespeda untuk pertama kalinya.

Contoh:

"Ibu-bu apakah yang bisa berespeda tentang saat pertama kali belajar keterampilan baru, makanan berespeda? Bagaimana dengan bayi yang baru belajar makan? Apakah hal itu juga merupakan suatu keterampilan? Mari kita bermain keterampilan makan bagi bayi."

b. Minta 2 relawan untuk maju dan berperan sebagai bayi usia 7 bulan yang belum tahu tentang makanan. Tutup matanya dengan penutup yang disediakan.

Contoh:

"Ibu-bu akan berperan sebagai bayi yang berusia 7 bulan yang belum tahu apa-apa tentang makanan. Oleh karena itu, saya akan tutup mata Ibu agar Ibu benar-benar belajar mengenai makanan dari rasa dan tekstur seperti bayi."

c. Siapkan set mangkok A. Minta relawan untuk menyentuh makanan di setiap mangkok. Kemudian banyar sebagai Ibu hal apa yang menyebabkan relawan mengalami makanan itu.

Contoh:

"Ibu-bu sentuh makanan yang ada di masing-masing mangkok dan sebutkan apa itu. Hal apa yang membuat Ibu mengalami makanan tersebut?"

d. Siapkan set mangkok B. Minta relawan untuk mencicipi makanan di setiap mangkok. Tanyakan kepada Ibu hal apa yang menyebabkan relawan mengalami makanan itu.

Contoh:

"Ibu, alihkan cicipi makanan di setiap mangkok. Hal apa yang membuat Ibu mengalami makanan tersebut?"

3. Diskusikan permainan.

Tanyakan dan jelaskan kepada peserta hal apa saja yang dirasakan oleh relawan saat memegang dan mencicipi makanan.

Contoh:

"Bagaimana Ibu relawan dapat mengalami makanan di setiap mangkok? Jadi, Ibu-bu relawan dapat merasakan tekstur makanan dengan menyentuh dan merasakan teksturnya di dalam mulut?"

4. Minta relawan untuk mencicipi lagi dengan mencampur 4 jenis makanan yang berbeda di 1 sendok. (Fasilitator membantu relawan mencampur makanan dan menyapui).

Contoh:

"Sekarang coba Ibu cicipi makanan yang sudah saya campur ini. Apakah Ibu bisa membedakan dengan mudah, jenis makanan apa saja ini?"

5. Diskusikan permainan.

Tanyakan dan jelaskan kepada peserta tentang pentingnya mengenali masing-masing jenis makanannya? Kalau begitu, penting atau tidak mengenali jenis-jenis makanan pada bayi?"

Contoh:

"Jadi, kalau kita pikirkan kembali bahwa ini sama dengan proses Ibu belajar keterampilan baru, dimana bayi Ibu bisa mulai belajar mengenali rasa dan tekstur makanan?"

"Dalam permainan tadi, Ibu bisa melihat bahwa kita akan sulit mengenal makanan saat semua makanan dicampur. Sehingga akan lebih mudah bagi Ibu dan bayi untuk belajar mengenali makanan pada bayi?"

Kesimpulan

Selanjutnya berespeda 6 bulan, perkenalkan jenis makanan satu per satu dan beragam agar keterampilan bayi berkembang.

Porsi Makan Bayi dan Anak



PORSI MAKAN BAYI DAN ANAK

DEMO RUMPI SEHAT 09

Persiapan

TUJUAN PERMAINAN

- Ibu belajar bahwa anak membutuhkan makanan yang beragam dan bergizi tinggi untuk tumbuh kembangnya.
- Ibu belajar bahwa porsi makanan anak harus seimbang, tidak hanya nasi saja yang banyak.

TARGET PESERTA Ibu Baduta

WAKTU 20 Menit

PESAN KUNCI

- Anak membutuhkan makanan yang beragam dan bergizi tinggi untuk tumbuh kembangnya.
- Porsi makanan anak harus seimbang, tidak hanya nasi saja yang banyak.



10 Permainan Piring Anak



Kartu Piring



Kartu Salah-Benerin

SALAM PEMBUKA

Salam Rumpi Sehat! Supaya tambah semangat, yuk kita yel-yel gerakan Rumpi Sehat! Mari kita mulai!

*Ikut! Ikut! Ikut Rumpi Sehat!
Ibu Hamil, ya ATIKAI ASI Eksklusif, itu waji!
Makanan anak, harus seimbang! Cemilan, harus sehat!
Kalo salah? Ya Benerin!*




Persiapan

Petunjuk Permainan

LANGKAH

- Siapkan seluruh peralatan dan mulailah diskusi.
Contoh:
Sebelum datang ke acara ini, apakah anak Ibu sudah diberi makan? Apa saja yang Ibu berikan? Hari ini, kita akan belajar cara memberi makan anak.
- Teknis permainan.
a. Mintalah peserta untuk saling berpasangan. Berikan 1 piring mainan untuk tiap pasang ibu.
b. Jelaskan dan contohkan cara penyusunan piring mainan yang terdiri dari 3 warna:
- putih dibariskan nasi
- merah dibariskan lauk (hewani/nabati: daging, ayam, ikan)
- hijau dibariskan sayur dan buah
c. Setiap pasang ibu diminta menyusun piring mainan sesuai dengan porsi makanan yang bisa diberikan kepada anak sehingga terlihat warna putih, merah dan hijau. Beri waktu 5 menit untuk berdiskusi.
Contoh:
Cara permainannya adalah warna-warna ini bisa diputar untuk menggambarkan banyaknya masing-masing jenis makanan dalam piring yang dimakan anak kita. Sekarang Ibu silahkan menyusun piring mainan seperti porsi yang biasa Ibu berikan pada anak.
d. Setelah peserta selesai menyusun piringnya, mintalah 2 pasang ibu untuk maju kedepan dan menjelaskan piringnya (beri tepuk tangan untuk setiap pasang ibu yang menjelaskan piringnya).
Contoh:
Siapa yang mau menjelaskan piring anaknya? Mengapa disusun seperti itu?
- Diskusikan permainan.
Contoh:
Jenis makanan apa saja yang harus terdapat di piring yang benar? Bagaimana dengan porsi masing-masing jenis makanan (nasi, lauk dan sayur/buah)? Bagaimana menurut Ibu piring anak yang benar? Mari kita lihat jawabannya!
- Mintalah 2 sukarelawan untuk maju kedepan. Satu berperan sebagai Ibu Rumpi dan lainnya sebagai Ibu Sri. Gunakan Kartu Piring, dan minta Ibu Rumpi menunjukkan gambar yang SALAH, dan Ibu Sri akan menunjukkan gambar yang BENAR.
Contoh:
Silakan Ibu Rumpi memperlihatkan piring anaknya. Menurut Ibu, benar atau salah?
Sekarang kita lihat piring anak Ibu Sri.
Benar atau salah?
Apa perbedaan antara piring Ibu Rumpi dengan piring Sri?
- Penutup permainan.
Setelah mendengar jawaban Ibu-Ibu, fasilitator menegaskan tentang piring anak yang benar dengan menggunakan Kartu Salah-Benerin.
Contoh:
Jadi setelah kita melihat piring nasi anak Ibu Rumpi dan piring nasi anak Ibu Sri tadi, makanan apa yang seharusnya ada pada piring anak? Porsi nasi, lauk, dan sayur/buah harus seperti apa? Apakah porsi makan anak Ibu sudah sesuai? Kalo Salah, ya Benerin! (sambil menunjukkan Kartu Salah-Benerin)



KESIMPULAN

- Anak mereka membutuhkan makanan yang beragam dan bergizi tinggi untuk tumbuh kembangnya.
- Porsi makanan anak harus seimbang, tidak hanya nasi saja yang banyak.




Cemilan Sembarangan



CEMILAN SEMBARANGAN

DEMO RUMPI SEHAT 03

Persiapan

TUJUAN PERMAINAN

- Ibu belajar bahwa cemilan tidak sehat mengandung bahan yang tidak bergizi untuk anak.
- Ibu belajar untuk tidak memberikan cemilan tidak sehat meskipun anak menangis.

TARGET PESERTA Ibu Baduta

WAKTU 15 Menit

PESAN KUNCI

Cemilan yang tidak sehat itu tidak baik bagi anak. Jangan berikan cemilan sembarangan, meskipun anak menangis!

PERALATAN

A



2 Gelas Plastik

B



1 Sendok Makan

C



Air Panas



Kartu OEK



Kartu Salah-Benerin



Macam-macam Cemilan Tidak Sehat



2 Ember Kecil



40 Bola Warna-warni

SALAM PEMBUKA

Salam Rumpi Sehat! Supaya tambah semangat, yuk kita yel-yel gerakan Rumpi Sehat! Mari kita mulai!

*Ikut! Ikut! Ikut Rumpi Sehat!
Ibu Hamil, ya ATIKAI ASI Eksklusif, itu waji!
Makanan anak, harus seimbang! Cemilan, harus sehat!
Kalo salah? Ya Benerin!*




Persiapan

Petunjuk Permainan

LANGKAH

- Lakukan semua peralatan A di atas meja dan mulailah diskusi.
Contoh:
Ibu-Ibu siapa ngemil? Apa anak Ibu juga suka makan cemilan ini? (Tunjukkan cemilan yang ada di dalam cemilan ini. Sekarang kita lihat apa yang ada di dalam cemilan ini.)
- Minta 2 ibu untuk maju dan mencampur berbagai jenis cemilan dengan air panas sesuai dengan cerita yang akan dibacakan oleh fasilitator.
Contoh:
Mintalah anak kita makan satu cemilan yang tidak sehat (mintalah sukarelawan untuk memasukkan cemilan tersebut ke masing-masing gelas). Karena anak kita sangat suka cemilan, dia makan lagi cemilan yang tidak sehat lainnya (mintalah kedua sukarelawan untuk memasukkan cemilan lainnya ke dalam gelas - ulangi hingga seluruh cemilan tercampur dalam kedua gelas). Di dalam perut anak, cemilan ini akan tercampur (mintalah sukarelawan untuk memasukkan air panas ke dua gelas dan mengaduknya). Sekarang kita tunggu reaksinya sambil bermain.
Silahkan kedua gelas yang telah berisi campuran cemilan dan lanjutkan permainan.
- Siapkan peralatan B dan mulailah diskusi.
Contoh:
Nah, sekarang kita akan bermain. Kalo anak nangis seperti dengan gelas - 1 m.
b. Ibaratkan ember sebagai anak dan bola sebagai cemilan. Letakkan kedua ember kira-kira 1m di depan sukarelawan, bola diletakkan disamping sukarelawan.
c. Fasilitator berperan sebagai anak yang sangat menyukai cemilan, dan sering menangis untuk mendapatkannya.
- Teknis permainan:
a. Mintalah 2 sukarelawan maju kedepan dan berdiri sejajar dengan gelas - 1 m.
b. Ibaratkan ember sebagai anak dan bola sebagai cemilan. Letakkan kedua ember kira-kira 1m di depan sukarelawan, bola diletakkan disamping sukarelawan.
c. Fasilitator berperan sebagai anak yang sangat menyukai cemilan, dan sering menangis untuk mendapatkannya.
- Setelah permainan selesai, hitunglah bola dari masing-masing sukarelawan. Uraikan peserta untuk berhitung dan tanyakan siapa yang menang.
Contoh:
Siapa yang menang? Mari dibitung.
- Sekarang kembali pada gelas cemilan yang sudah dicampur tadi. Edarkan gelas dan minta ibu untuk mengamati isi dalam gelas.
Contoh:
Apa saja yang muncul di dalam cemilan itu? Warnanya? Busanya? Apakah Ibu terburuk untuk meminimanya? Apakah Ibu mau memberikan ini ke anak? Mengapa? Menurut Ibu, apakah cemilan ini bergizi untuk anak kita?
- Kembali ke permainan bola. Berikan gelas cemilan sebagai hadiah bagi sukarelawan dengan bola yang paling banyak. Ciptakan suasana riik. Jelaskan bahwa sesungguhnya sukarelawan dengan jumlah bola paling banyak adalah yang kalah karena memberikan cemilan lebih banyak.
Contoh:
Sebagai hadiah, Ibu yang bolanya paling banyak, dapat cemilan ini ya. Apakah Ibu yang banyak bola benar? Mengapa? Kalo Salah, ya Benerin!



KESIMPULAN

- Cemilan yang tidak sehat sering terbuat dari bahan yang berbahaya dan tidak bergizi.
- Meskipun anak kita menangis, jangan berikan cemilan sembarangan yang tidak sehat.
- Berikan hanya cemilan yang sehat seperti buah-buahan, sayuran dan cemilan yang ibu buat sendiri.




Lampiran 8. Tabulasi Data

1. Pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah intervensi

No.	nama responden	alamat	umur	pendidikan	pengetahuan				sikap			
					sebelum	kategori	sesudah	kategori	sebelum	kategori	sesudah	kategori
1	Rodia Hrp	Paringgonan	33	SMA	40	kurang	73.3	cukup	40	kurang	100	baik
2	Selli Siregar	Paringgonan	41	SMA	53.3	kurang	80	baik	60	kurang	100	baik
3	Kurniawati	Paringgonan	22	SMP	46.7	kurang	80	baik	50	kurang	80	baik
4	Rita Nasution	Paringgonan	38	SMA	66.7	cukup	86.7	baik	50	kurang	80	baik
5	Delila	Paringgonan	29	SMA	40	kurang	73.3	cukup	60	kurang	80	baik
6	Mahyuni Hartati	Paringgonan	44	Perguruan tinggi	40	kurang	80	baik	70	kurang	100	baik
7	Nur Relita	Paringgonan	27	SMA	33.3	kurang	73.3	cukup	60	kurang	100	baik
8	Lanni Hasibuan	Paringgonan	40	SMA	53.3	kurang	80	baik	70	kurang	100	baik
9	Marina	Paringgonan	31	SMP	73.3	cukup	100	baik	50	kurang	80	baik
10	Devita Rangkuti	Paringgonan	35	SMP	80	baik	93.3	baik	90	baik	100	baik
11	Nurliana	Pasar Ipuh	30	SMA	60	cukup	93.3	baik	50	kurang	80	baik
12	Nurhikmah lubis	Pasar Ipuh	35	SMA	53.3	kurang	100	baik	50	kurang	100	baik
13	Desmiati	Pasar Ipuh	28	SMA	53.3	kurang	100	baik	70	kurang	100	baik
14	Erni	Pasar Ipuh	25	SMA	66.7	cukup	93.3	baik	50	kurang	100	baik
15	Jahrona	Pasar Ipuh	27	SMP	60	cukup	80	baik	60	kurang	100	baik
16	Rahmaida	Pasar Ipuh	40	SMA	60	cukup	86.7	baik	60	kurang	100	baik
17	Riska Nasution	Pasar Ipuh	26	SMP	53.3	kurang	100	cukup	60	kurang	100	baik
18	Nur Laila Azmi	Pasar Ipuh	24	SMA	60	cukup	73.3	cukup	70	kurang	100	baik
19	Efi Jumira	Pasar Ipuh	31	Perguruan tinggi	73.3	cukup	93.3	baik	70	kurang	100	baik

20	Lanna Mariyanti	Pasar Ipuh	34	Perguruan tinggi	73.3	cukup	100	baik	60	kurang	100	baik
21	Elfi Nurhayati	Matondang	41	SD	53.3	kurang	100	baik	80	baik	100	baik
22	Nurafizah	Matondang	37	SMA	73.3	cukup	100	baik	70	kurang	100	baik
23	Nurainun Pohan	Matondang	31	SMA	60	cukup	93.3	baik	80	baik	100	baik
24	Irna	Matondang	29	SMP	66.7	cukup	100	baik	70	kurang	100	baik
25	Desti Siagian	Matondang	22	SMA	66.7	cukup	86.7	baik	60	kurang	100	baik
26	Miska donna	Matondang	28	SMA	73.3	cukup	86.7	baik	80	baik	100	baik
27	Linda Nst	Matondang	26	SMP	66.7	kurang	93.3	baik	80	baik	100	baik
28	Rukiah daulay	Matondang	33	SMP	53.3	kurang	100	baik	80	baik	100	baik
29	Robiah Pulungan	Matondang	29	SMA	80	baik	93.3	baik	70	kurang	90	baik
30	Nur nazifah Batu	Matondang	30	SMA	60	cukup	100	baik	70	kurang	100	baik
31	Siti aisyah	Simanuldang Julu	35	Perguruan tinggi	66.7	kurang	100	baik	80	baik	100	baik
32	Amelia	Simanuldang Julu	46	SD	53.3	kurang	100	baik	70	kurang	100	baik
33	Arnita sari	Simanuldang Julu	27	SMA	46.7	kurang	93.3	baik	60	kurang	100	baik
34	Hartati putri	Simanuldang Julu	38	SMA	66.7	kurang	100	baik	80	baik	100	baik
35	Nursahara	Simanuldang Julu	35	SMA	60	cukup	86.7	baik	70	kurang	100	baik
36	Liasari Hsb	Simanuldang Julu	37	SMA	66.7	cukup	66.7	cukup	70	kurang	100	baik
37	Ernita Julia Rizki	Simanuldang Julu	29	SMP	60	cukup	60	cukup	60	kurang	90	baik
38	Sopia Hsb	Simanuldang Julu	31	SMA	53.3	kurang	100	baik	70	kurang	80	baik
39	Wardah Harahap	Simanuldang Julu	28	SMA	66.7	cukup	100	baik	70	kurang	100	baik
40	Mutia Rezki Dly	Simanuldang Julu	26	SMA	53.3	kurang	100	baik	80	baik	100	baik

2. Tabulasi Data Pengetahuan Sebelum Intervensi

No.	nama responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	benar	nilai	kategori
1	Rodia Hrp	B	B	B	S	S	S	B	B	S	S	S	B	S	S	S	6	40.0	kurang
2	Selli Siregar	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	S	B	B	S	S	8	53.3	kurang
3	Kurniawati	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	B	S	S	S	S	7	46.7	kurang
4	Rita Nasution	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	S	10	66.7	cukup
5	Delila	B	S	B	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	6	40.0	kurang
6	Mahyuni Hartati	B	S	B	S	B	B	S	B	S	S	B	S	S	S	S	6	40.0	kurang
7	Nur Relita	S	B	S	S	B	S	B	S	S	B	S	S	S	S	B	5	33.3	kurang
8	Lanni Hasibuan	B	S	S	B	B	S	S	B	S	B	B	B	S	S	B	8	53.3	kurang
9	Marina	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	11	73.3	cukup
10	Devita Rangkuti	B	B	S	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	12	80.0	baik
11	Nurliana pulungan	S	B	B	S	B	S	B	B	S	S	B	B	B	S	B	9	60.0	cukup
12	Nurhikmah lubis	B	B	S	B	B	S	S	S	B	S	B	S	B	B	S	8	53.3	kurang
13	Desmiati	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	B	S	S	B	S	8	53.3	kurang
14	Erni	B	B	S	B	B	S	S	B	B	S	B	B	S	B	B	10	66.7	cukup
15	Jahrona	S	B	S	B	B	S	S	B	S	B	B	S	B	B	B	9	60.0	cukup
16	Rahmaida	B	B	S	S	S	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	9	60.0	cukup
17	Riska Nasution	S	B	S	B	B	B	S	S	B	S	B	B	S	B	S	8	53.3	kurang
18	Nur Laila Azmi	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	S	B	B	S	B	9	60.0	cukup
19	Efi Jumira	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	11	73.3	cukup
20	Lanna Mariyanti	B	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	S	B	B	11	73.3	cukup
21	Elfi Nurhayati	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	S	S	8	53.3	kurang
22	Nurafizah Hasibuan	B	S	B	S	B	S	B	S	S	B	B	S	B	S	B	11	73.3	cukup
23	Nurainun Pohan	S	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	S	B	S	S	9	60.0	cukup

24	Irna	S	B	B	B	B	B	S	B	S	S	B	B	B	S	B	10	66.7	cukup
25	Desti Siagian	B	B	B	B	B	B	S	S	B	S	B	B	B	S	S	10	66.7	cukup
26	Miska donna Lubis	B	B	B	B	B	B	B	S	S	S	B	B	S	B	B	11	73.3	cukup
27	Linda Nst	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	B	S	S	S	B	10	66.7	kurang
28	Rukiah daulay	S	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	S	B	S	8	53.3	kurang
29	Robiah Pulungan	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	B	12	80.0	baik
30	Nur nazifah Batu bara	S	B	S	B	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	S	9	60.0	cukup
31	Siti aisyah	B	B	B	B	S	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	10	66.7	kurang
32	Amelia	B	B	S	S	B	B	S	S	B	S	S	S	B	B	B	8	53.3	kurang
33	Arnita sari pulungan	S	B	S	B	S	B	S	B	B	S	S	B	S	S	B	7	46.7	kurang
34	Hartati putri	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	S	B	10	66.7	kurang
35	Nursahara	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	S	S	B	B	9	60.0	cukup
36	Liasari Hsb	B	B	B	S	B	B	S	S	B	S	B	B	B	S	B	10	66.7	cukup
37	Ernita Julia Rizki nst	S	S	B	B	B	B	S	S	B	S	B	B	B	B	S	9	60.0	cukup
38	Sopia Hsb	B	B	B	S	S	B	S	B	S	S	S	B	B	S	B	8	53.3	kurang
39	Wardah Harahap	S	B	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	10	66.7	cukup
40	Mutia Rezki Dly	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	8	53.3	kurang

3. Tabulasi Data Pengetahuan Setelah Intervensi

No.	nama responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	benar	nilai	kategori
1	Rodia Hrp	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	S	S	11	73.3	cukup
2	Selli Siregar	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	B	12	80.0	baik
3	Kurniawati	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	12	80.0	baik
4	Rita Nasution	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	13	86.7	baik
5	Delila	B	B	B	S	B	B	S	B	S	S	B	B	S	B	B	11	73.3	cukup
6	Mahyuni Hartati dly	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	12	80.0	baik
7	Nur Relita	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	11	73.3	cukup
8	Lanni Hasibuan	B	S	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	12	80.0	baik
9	Marina	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
10	Devita Rangkuti	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	14	93.3	baik
11	Nurliana pulungan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	14	93.3	baik
12	Nurhikmah lubis	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
13	Desmiati	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
14	Erni	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	14	93.3	baik
15	Jahrona	B	B	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	B	B	12	80.0	baik
16	Rahmaida	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	13	86.7	baik
17	Riska Nasution	B	B	B	S	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	15	100.0	cukup
18	Nur Laila Azmi	B	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	S	B	B	B	11	73.3	cukup
19	Efi Jumira	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	14	93.3	baik
20	Lanna Mariyanti	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
21	Elfi Nurhayati	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik

22	Nurafizah Hasibuan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
23	Nurainun Pohan	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	14	93.3	baik
24	Irna	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
25	Desti Siagian	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	13	86.7	baik
26	Miska donna Lubis	B	B	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	13	86.7	baik
27	Linda Nst	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	14	93.3	baik
28	Rukiah daulay	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
29	Robiah Pulungan	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	14	93.3	baik
30	Nur nazifah Batu	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
31	Siti aisyah	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
32	Amelia	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
33	Arnita sari pulungan	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	14	93.3	baik
34	Hartati putri	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
35	Nursahara	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	13	86.7	baik
36	Liasari Hsb	B	B	S	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	B	B	10	66.7	cukup
37	Ernita Julia Rizki nst	B	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	9	60.0	cukup
38	Sopia Hsb	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
39	Wardah Harahap	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik
40	Mutia Rezki Dly	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	15	100.0	baik

3. Tabulasi Data Sikap Responden Sebelum Intervensi

No.	nama responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	POSITIF	NEGATIF	TOTAL	NILAI	KATEGORI
1	Rodia Hrp	S	S	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	3	1	4	40	kurang
2	Selli Siregar	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	2	4	6	60	kurang
3	Kurniawati	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	S	4	1	5	50	kurang
4	Rita Nasution	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	3	2	5	50	kurang
5	Delila	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	4	2	6	60	kurang
6	Mahyuni Hartati	TS	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	4	3	7	70	kurang
7	Nur Relita	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	2	4	6	60	kurang
8	Lanni Hasibuan	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	3	4	7	70	kurang
9	Marina	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	2	3	5	50	kurang
10	Devita Rangkuti	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	4	5	9	90	baik
11	Nurliana pulungan	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	3	2	5	50	kurang
12	Nurhikmah lubis	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	3	2	5	50	kurang
13	Desmiati	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	3	4	7	70	kurang
14	Erni	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	2	3	5	50	kurang
15	Jahrona	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	3	3	6	60	kurang
16	Rahmaida	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	3	3	6	60	kurang
17	Riska Nasution	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	S	3	3	6	60	kurang
18	Nur Laila Azmi	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	3	4	7	70	kurang
19	Efi Jumira	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	3	4	7	70	kurang
20	Lanna Mariyanti	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	5	1	6	60	kurang
21	Elfi Nurhayati	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	4	4	8	80	baik
22	Nurafizah Hasibuan	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	5	2	7	70	kurang
23	Nurainun Pohan	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	4	4	8	80	baik

24	Irna	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	4	3	7	70	kurang
25	Desti Siagian	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	3	3	6	60	kurang
26	Miska donna Lubis	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	3	5	8	80	baik
27	Linda Nst	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	4	4	8	80	baik
28	Rukiah daulay	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	TS	4	4	8	80	baik
29	Robiah Pulungan	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	4	3	7	70	kurang
30	Nur nazifah Batu	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S	5	2	7	70	kurang
31	Siti aisyah	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	3	5	8	80	baik
32	Amelia	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	4	3	7	70	kurang
33	Arnita sari	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS	S	3	3	6	60	kurang
34	Hartati putri	TS	S	S	TS	S	S	S	S	TS	S	5	3	8	80	baik
35	Nursahara	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	4	3	7	70	kurang
36	Liasari Hsb	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	5	3	8	70	kurang
37	Ernita Julia Rizki nst	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	4	2	6	60	kurang
38	Sopia Hsb	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	2	5	7	70	kurang
39	Wardah Harahap	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	4	3	7	70	kurang
40	Mutia Rezki Dly	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	5	3	8	80	baik

5. Tabulasi Data Sikap Responden Setelah Intervensi

No.	nama responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	POSITIF	NEGATIF	TOTAL	NILAI	KATEGORI
1	Rodia Hrp	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
2	Selli Siregar	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
3	Kurniawati	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	4	4	8	80	baik
4	Rita Nasution	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	4	4	8	80	baik
5	Delila	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	4	4	8	80	baik
6	Mahyuni Hartati	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
7	Nur Relita	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
8	Lanni Hasibuan	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
9	Marina	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	4	4	8	80	baik
10	Devita Rangkuti	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
11	Nurliana pulungan	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	4	4	8	80	baik
12	Nurhikmah lubis	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
13	Desmiati	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
14	Erni	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
15	Jahrona	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
16	Rahmaida	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
17	Riska Nasution	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
18	Nur Laila Azmi	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
19	Efi Jumira	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
20	Lanna Mariyanti	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
21	Elfi Nurhayati	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
22	Nurafizah Hasibuan	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
23	Nurainun Pohan	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik

24	Irna	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
25	Desti Siagian	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
26	Miska donna Lubis	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
27	Linda Nst	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
28	Rukiah daulay	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
29	Robiah Pulungan	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	5	4	9	90	baik
30	Nur nazifah	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
31	Siti aisyah	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
32	Amelia	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
33	Arnita sari	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
34	Hartati putri	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
35	Nursahara	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
36	Liasari Hsb	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
37	Ernita Julia Rizki nst	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	5	4	9	90	baik
38	Sopia Hsb	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	S	TS	S	4	4	8	80	baik
39	Wardah Harahap	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik
40	Mutia Rezki Dly	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	5	5	10	100	baik

9. Output SPSS

A. karakteristik responden

Distribusi responden berdasarkan kelompok umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	19	47.5	47.5	47.5
	31-40 tahun	17	42.5	42.5	90.0
	41-50 tahun	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Distribusi responden berdasarkan kelompok pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PERGURUA	4	10.0	10.0	10.0
	SD	2	5.0	5.0	15.0
	SMA	25	62.5	62.5	77.5
	SMP	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Kategori pengetahuan sebelum intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	2	5.0	5.0	5.0
	cukup	19	47.5	47.5	52.5
	kurang	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Kategori pengetahuan setelah intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	33	82.5	82.5	82.5
	cukup	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

		nilai_sikap_sebelum	nilai_sikap_sesudah
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		66.25	96.50
Minimum		40	80
Maximum		90	100

2. Sikap

Kategori sikap sebelum intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	9	22.5	22.5	22.5
	kurang	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Kategori sikap setelah intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	40	100.0	100.0	100.0

Rata rata skor sikap sebelum dan setelah intervensi

		nilai_sikap_sebelum	nilai_sikap_sesudah
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		66.25	96.50
Minimum		40	80
Maximum		90	100

Tests of Normality^{a,b,e,f}

	nilai_pengetahuan_s esudah	Kolmogorov-Smirnov ^c			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai_pengetahuan_s sebelum	73.3	.363	4	.	.840	4	.197
	80.0	.236	5	.200*	.961	5	.817
	86.7	.231	5	.200*	.881	5	.315
	93.3	.152	8	.200*	.935	8	.565
	100.0	.315	16	.000	.770	16	.101
nilai_sikap_sebelum	73.3	.329	4	.	.895	4	.406
	80.0	.231	5	.200*	.881	5	.314
	86.7	.237	5	.200*	.961	5	.814
	93.3	.159	8	.200*	.930	8	.516
	100.0	.275	16	.002	.839	16	.209

*. This is a lower bound of the true significance.

a. nilai_pengetahuan_sebelum is constant when nilai_pengetahuan_sesudah = 60.0. It has been omitted.

b. nilai_pengetahuan_sebelum is constant when nilai_pengetahuan_sesudah = 66.7. It has been omitted.

c. Lilliefors Significance Correction

e. nilai_sikap_sebelum is constant when nilai_pengetahuan_sesudah = 60.0. It has been omitted.

f. nilai_sikap_sebelum is constant when nilai_pengetahuan_sesudah = 66.7. It has been omitted.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilai_pengetahuan_sebelum & nilai_pengetahuan_sesudah	40	.342	.031

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai_pengetahuan_sebelum - nilai_pengetahuan_sesudah	-30.3325	12.7217	2.0115	-34.4011	-26.2639	-15.080	39	.000

2. Pengaruh Edukasi Dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nilai_sikap_sebelum	66.25	40	11.252	1.779
nilai_sikap_sesudah	96.50	40	7.355	1.163

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nilai_sikap_sebelum & nilai_sikap_sesudah	40	.426	.006

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai_sikap_sebelum - nilai_sikap_sesudah	-30.250	10.497	1.660	-33.607	-26.893	-18.226	39	.001

Lampiran 10. Bukti Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa : Eli Febrina
NIM : P00731224185
Judul : Pengaruh Edukasi Dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Tentang Praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) di Wilayah Kerja Puskesmas Paringgonan
Dosen Pembimbing : Dr. Haripin Togap Sinaga, MCN

No	Tanggal	Judul/Topik Bimbingan	Tanda Tangan	
			Mahasiswa	Pembimbing
1	13-12-2024	Perkenalan dan diskusi topik usulan penelitian		
2	30-01-2025	Menentukan judul usulan penelitian		
3	18-02-2025	Mulai menulis BAB I		
4	10-03-2025	Pembahasan dan Perbaikan BAB I		
5	14-04-2025	Mulai menulis BAB II dan BAB III		
6	16-06-2025	Pembahasan dan Perbaikan BAB II dan BAB III		

7	11-07-2025	Revisi keseluruhan usulan skripsi	sf	PH
8	12-07-2025	Pembuatan PPT	sf	PH
9	14-07-2025	Penandatanganan surat pernyataan persetujuan usulan skripsi	sf	PH
10	16-07-2025	Seminar Proposal	sf	PH
11	29-08-2025	Fix Proposal	sf	PH
12	01-09-2025	Pelaksanaan Penelitian	sf	PH
13	17-09-2025	Diskusi pengolahan data	sf	PH
14	19-09-2025	Mengajukan BAB IV	sf	PH
15	20-09-2025	Mengajukan BAB V	sf	PH
16	22-09-2025	Revisi perbaikan BAB IV dan V	sf	PH
17	23-09-2025	Revisi keseluruhan skripsi	sf	PH
18	28-09-2025	Penandatanganan persetujuan skripsi	sf	PH

Lampiran 11. Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eli Febrina

NIM : P00731224185

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di skripsi saya adalah benar saya ambil dan bila tidak, saya bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Yang membuat pernyataan,


Eli Febrina

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama lengkap : Eli Febrina

Tempat/ tgl lahir : 01 Juli 1999

Alamat rumah : Janji Lobi, Kec.Barumun, Kab.Padang Lawas

No HP : 081335664677

e-mail : elifebrina99@gmail.com

Riwayat pendidikan :

SD : SD 112265 Damuli Kebun

SMP : SMP N 2 Kualuh Selatan

SMA : SMA N 1 Kualuh Hulu

DIII : Politeknik Kesehatan Medan

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI

1. Pre Test



2. Edukasi Emo Demo dengan Materi ASI Saja Cukup





1. Edukasi Emo Demo dengan Materi Tekstur MP ASI Ku



1. Edukasi Emo Demo dengan Materi Porsi Makan Bayi dan Anak



2. Edukasi Emo Demo dengan Materi Cemilan Sembarangan





1. Post Test



Sosialisasi Edukasi Emo Demo kepada Fasilitator



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.2562/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ELI FEBRINA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi dengan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Baduta Tentang Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Wilayah Kerja Puskesmas Paringgonan"

"The Effect of Education Using the Emo Demo Method on Mother of a Child Under Two Years Old Knowledge and Attitudes of Regarding Infant and Child Feeding Practices (PMBA) in the Working Area of Public Health Center in Paringgonan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Maret 2026 sampai dengan tanggal 08 Maret 2027.

This declaration of ethics applies during the period March 08, 2026 until March 08, 2027.



March 08, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT